

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Setiap melakukan penelitian, peneliti dapat menggunakan berbagai macam metode, itupun tergantung dari tujuan penelitian itu sendiri. Ditinjau dari tujuan penelitian/maka penelitian merupakan diskriptif kuantitatif. Penelitian diskriptif kuantitatif menurut Suharsimi (2010) yaitu :

“Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer.

3.2. Lokasi Penelitian

Peneliti dilakukan di Dealer Suzuki Peterongan Jombang, meneliti tentang Pengaruh Gaya hidup dan *brand image* secara simultan terhadap keputusan pembelian sepeda motor Suzuki Satria di Dealer Suzuki Peterongan Jombang.

3.3 Definisi operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Definisi Operasional

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas (X)

Variabel ini memberikan). Gaya hidup dan *brand image*

Gaya hidup atau *lifestyle* adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan ini kita harus mengukur dimensi *activity, interest* dan *opinion* (AIO)

Brand image atau *brand description*, yakni deskripsi tentang asosiasi dan keyakinan terhadap merek tertentu terdiri dari tiga komponen yaitu: atribut produk, keuntungan konsumen, kepribadian merek.

Variabel	Dimensi	Item
Gaya hidup Solomon (2011)	Activity 1. Opinion (AIO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menggunakan sepeda motor Suzuki Satria untuk ke kantor, sekolah dan kuliah 2. Saya menggunakan sepeda motor Suzuki Satria untuk pergi berbelanja 3. Saya menggunakan sepeda motor Suzuki Satria untuk pergi berlibur. 4. Saya menggunakan sepeda motor Suzuki Satria untuk bepergian jarak jauh 5. Saya menggunakan sepeda motor Suzuki Satria untuk mengikuti kegiatan komunitas motor.
	2. Interest	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menyukai sepeda motor Suzuki Satria yang di tawarkan Dealer Suzuki 2. Sepeda motor Suzuki Satria sudah sesuai dengan kebutuhan 3. Saya tertarik dengan

		<p>sepeda motor Suzuki Satria karena produk berkualitas</p> <p>4. Saya tertarik dengan Suzuki Satria karena desainnya menarik.</p>
	3.Opinion (AIO)	<p>1. sepeda motor Suzuki Satria dapat meningkatkan kepercayaan diri</p> <p>2. produk yang ditawarkan Delaer Suzuki bervariasi.</p> <p>3. harga Suzuki Satria saat ini sudah sesuai dengan spesifikasi yang saya dapatkan</p>
Variabel	Dimensi	Item
Citra Merek (<i>Brand image</i>) Sutisna (2010)	Keunggulan	<p>Kualitas produk sepeda motor Suzuki Satria yang ditawarkan tidak cepat rusak</p> <p>Menggunakan sepeda motor Suzuki Satria timbul rasa percaya diri saat memakainya</p>
	Kekuatan Asosiasi Merek	<p>sepeda motor Suzuki Satria diproduksi oleh perusahaan yang baik dengan teknologi canggih</p> <p>saya tertarik membeli sepeda motor Suzuki Satria dikarenakan sudah mengenal keunggulan Suzuki Satria</p>
	Keunikan asosiasi merek	<p>Saya membeli Suzuki satria karena Harga jual stabil</p>

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan pembelian sepeda motor Suzuki Satria.

Setelah menilai beberapa pilihan produk yang sesuai konsumen akan memutuskan produk mana yang sesuai dengan keinginan mereka dan yang menurut mereka akses untuk mendapatkan produk tersebut mudah bagi mereka. Konsumen akan mempertimbangkan dari beberapa faktor antara lain: penyalur, kuantitas, waktu, dan metode pembayaran.

Variabel	Dimensi	Item
Keputusan pembelian Kotler dan Keller (2009)	Pengenalan masalah	Saya membeli suzuki satria karena strategi pemasaran yang tepat untuk memicu minat saya
	Pencarian informasi	Saya membeli Suzuki satria karena bisa mencari tahu harga, spesifikasi sepeda motor
	Evaluasi alternatif	Saya membeli Suzuki satria dikarenakan sudah mempertimbangkan kualitas produk dan memenuhi kebutuhan saya dalam bekerja atau perjalanan
	Keputusan pembelian	Saya membeli Suzuki satria dikarenakan mempertimbangkan penyalur, kuantitas, waktu, dan metode pembayaran yang mudah
	Perilaku Pasca Pembelian	Saya merasa puas setelah menggunakan sepeda motor Suzuki satria karena kualitas sepeda handal

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2012) . Populasi dalam penelitian ini adalah semua pembeli sepeda motor suzuki satria di Dealer Suzuki Peterongan Jombang pada bulan Januari sampai Juni 2017 sebanyak 71 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat identitas populasi sudah diketahui maka, prosedur pencarian responden dilakukan berdasar *simple random sampling* yaitu sampel dipilih secara acak Sugiyono (2012) . Jumlah responden yang akan diambil pada bulan Januari sampai Juni 2017 sebanyak 60 orang.

Penentuan sampel < 1000 menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

D = tingkat signifikan

$$n = \frac{71}{1 + 71(0,05)^2}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71(0,0025)}$$

$$n = \frac{71}{1 + 0,1775}$$

$$n = \frac{71}{1,1775}$$

$$= 60 \text{ orang.}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Suharsimi (2010) menyebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Dalam penelitian umumnya dikenal ada dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif Sugiyono (2012) . Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, atau gambar yang berupa dokumen. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yakni berupa jawaban dari responden yang akan diolah dengan menggunakan SPSS. Versi 16 *For Windows* sebagai alat bantu dalam menganalisis data.

3.5.2 Sumber Data

Merupakan asal mula pengambilan suatu data, dalam penelitian ini data yang diambil dari lembar observasi yang diisi oleh peneliti.

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden, dalam hal ini data didapatkan melalui lembar observasi atau check list yang diambil peneliti dari responden.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari beberapa referensi selain dari responden, seperti buku-buku, literatur dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian diartikan sebagai daftar pernyataan yang sudah tersusun dengan baik dan responden memberikan jawaban sesuai pemahaman

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, tabel atau daftar pustaka dan film dokumenter.

3. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode

observasi ini, instrument yang dapat digunakan, antara lain: lembar observasi, panduan pengamatan (observasi) atau lembar check list.

4. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab untuk mendapatkan informasi mengenai variabel penelitian secara langsung terhadap pihak - pihak yang bersangkutan

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Pengembangan Instrumen

Suharsimi (2010) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk angket atau kuesioner dengan skala likert empat tingkat berupa pertanyaan-pertanyaan berasal dari buku-buku teks yang didasarkan pada indikator dari variabel penelitian.

3.6.2 Uji Coba Instrumen

Instrumen dikatakan baik jika instrumen tersebut valid dan reliabel. Suharsimi (2010) menyebutkan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Supaya mendapat hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka sebelum instrumen berupa angket tersebut diberikan kepada responden perlu diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat Suharsimi (2010) yang menyatakan bahwa suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sesuai dengan cara pengujiannya, validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* dengan bantuan program *SPSS versi 16 for windows*. jika pada taraf koefisien korelasi (r) yang diperoleh $>$ dari pada nilai r kritis di tabel yaitu pada taraf signifikansi 5% atau 1%, instrumen yang diujicobakan tersebut dapat dikatakan valid.

Pengujian yang pertama dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner disusun sendiri oleh peneliti dilakukan uji validitas dengan rumus r *Product moment*, yaitu dengan

mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus Suharsimi (2010):

$$r_{xy} = \frac{N \sum x.y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi

N : Jumlah sampel

Valid $r_{xy} > r_{xy}$ tabel

Tidak valid $r_{xy} < r_{xy}$ table

2. Reliabilitas

Para ahli mencoba mendefinisikan reliabilitas. Reliabilitas menurut Suharsimi (2010) yaitu reliabilitas yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengtesan dengan menggunakan rumus *Alpha*.

Ghozali (2008) mengemukakan bahwa instrumen yang berupa tes/angket dinyatakan reliabel jika harga cronbach Alpha yang diperoleh paling diatas 0,60. Analisis reliabilitas yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 16

Untuk mengetahui realibilitas digunakan rumus Alpha sebagai berikut Suharsimi (2010):

$$r_{xy} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum t_b^2}{t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{xy} : Realibilitas

k : Jumlah butir soal

δ_b^2 : Varian skor setiap butir

δ_t^2 : Varian total

3.7 Teknik Analisis Data

Di dalam teknik analisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Yaitu pembahasan melalui penyebaran daftar pertanyaan kepada responden yang ingin di teliti kemudian dari jawaban responden akan di deskripsikan yang kemudian dapat diperoleh kesimpulan tentang apakah ada pengaruh Pengaruh Gaya hidup dan *brand image* secara simultan terhadap keputusan pembelaian sepeda motor Suzuki Satria di Dealer Suzuki Peterongan Jombang.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh nilai pengukuran yang tidak bisa dari persamaan regresi linear berganda, maka perlu diadakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi Triton (2006).

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Santoso (2001:212) menyatakan uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Lebih lanjut Santoso (2001:215) menyatakan bahwa uji kenormalan bisa dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan pengujian ini data dikatakan normal apabila nilai p lebih besar dari 0,05. apabila data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka akan menambah data atau mentransformasi data agar menjadi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Triton (2006) mengartikan multikolinieritas adalah hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi tidak terjadi hubungan yang mendekati sempurna ataupun hubungan yang sempurna. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel independen. Syarat regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Santoso (2001:206) menyatakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas pedoman yang digunakan ada 2, yaitu pertama mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Kedua koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (di bawah 0,5).

3. Uji Heteroskedastisitas.

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit).

Santoso (2001:232) menyatakan bahwa jika model regresi layak dipakai untuk prediksi, maka data akan berpecah sekitar angka nol pada sumbu Y dan tidak tampak adanya suatu pola tertentu pada sebaran data tersebut.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial, dan sering ditemukan pada data serial waktu. Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidaktepatan penerapan uji F dan uji t.

Penentuan pengambilan keputusan :

Jika $D-W > d_U$, maka tidak ada otokorelasi.

Jika $D-W < d_L$, maka terjadi otokorelasi.

Jika $DW > d_U > d_L$, dengan demikian dapat diputuskan tidak terjadi otokorelasi, atau model regresi memenuhi persyaratan asumsi klasik tentang otokorelasi Triton (2006)

3.7.2 Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan analisis regresi berganda. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS for windows versi 16. Adapun rumus yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = *Gaya hidup*

X_2 = *Brand image*

Y = Keputsan pembelian

e = standart error

peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara partial pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun untuk menarik kesimpulan apakah hasil hipotesis dapat diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan signifikansi t dengan taraf signifikansi 0,05 pada probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak sedangkan hipotesis alternatif di terima.
- b. Signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis nol diterima sedangkan hipotesis alternatif ditolak.

Triton (2006).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun untuk menarik kesimpulan apakah hasil hipotesis dapat diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan signifikansi F dengan taraf signifikansi 0,05 pada probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak sedangkan hipotesis alternatif diterima.
- b. Signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis nol diterima sedangkan hipotesis alternatif ditolak.

Penelitian ini juga menghitung sumbangan efektif (SE) yang digunakan untuk menguji variabel bebas mana yang lebih kuat mempengaruhi variabel terikat.

Secara simultan kontribusi efektif diukur dengan besarnya koefisien determinasi (R^2). Sedangkan secara parsial dihitung dengan cara mengalikan koefisien regresi terstandar (koefisien B) dengan koefisien korelasi variabel yang bersangkutan. Dari pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan sumbangan efektif pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Rumus Sumbangan Efektif (SE)

$$\text{SE} = \text{Koefisien Beta X Koefisien Sederhana (Zero Order) X 100\%}$$

Jadi hasil perhitungan SE adalah hasil dari koefisien determinasi (R²). Hal ini sesuai dengan pendapat Hadi (2004:39) yang mengemukakan bahwa karena efektifitas regresi dicerminkan dalam koefisien determinasi (r²) maka SE tiap-tiap prediktor dapat dihitung secara langsung dari R². Triton (2006).